FENOMENOLOGI AKUNTANSI RUMAH TANGGA WANITA KARIR

TESIS

RAHADATUL AISHY

NIM. B2092231012

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Rahadatul Aishy
NIM	: B2092231012
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Tesis	: Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga Wanita Karir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 31 Januari 2025

Rahadatul Aishy
NIM. B2092231012

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rahadatul Aishy
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 31 Januari 2025

Judul Tesis :

Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga Wanita Karir.

Menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Pontianak, 31 Januari 2025

Rahadatul Aishy
NIM. B2092231012

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga Wanita Karir

ini diajukan oleh:

Nama	:	Rahadatul Aishy
NIM	:	B2092231012
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	:	31 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Haryono, SE., M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA NIP. 196306301990021001	12/2/2025	
Pembimbing II	Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D NIP. 198012182003122001	12/2/2025	
Penguji I	Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak,CA NIP. 197906182002122003	12/2/2025	
Penguji II	Dr. Sari Rusmita, SE, MM NIP. 198109162006042001	12/2/2025	

Pontianak, Februari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE., M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulisan tesis yang berjudul "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga Wanita Karir" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan tesis ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi analisanya, hal tersebut murni karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pembacanya serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan kesehatan, kenikmatan, keberkahan, dan karunia-Nya sehingga saya dapat meneyelesaikan tesis ini pada waktu yang telah direncakan.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.,Asean CPA., CFrA selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan nasihat selama proses penulisan tesis ini.
5. Ibu Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D selaku dosen pembimbing kedua

yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan nasihat dalam masa penulisan tesis ini.

6. Ibu Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen penguji pertama, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan nasihat selama proses penulisan tesis ini.
7. Ibu Dr. Sari Rusmita, SE, MM selaku dosen penguji kedua, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan nasihat selama proses penulisan tesis ini.
8. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., Ph.D., CA. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Seluruh Pejabat Struktural dan jajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa/i selama penulis menjalani masa studi.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
12. Keluarga penulis terutama Mama, Bapak, Suami, Abang dan kakak yang telah memberikan dorongan dan motivasi yang kuat baik secara moril, materil dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dan pendidikan pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
13. Teman-teman Magister Akuntansi Angkatan XIX khususnya teman-teman Magister Akuntansi kelas Weekend angkatan XIX yang selalu mendukung dan diskusi dalam masa perkuliahan dan masa penulisan tesis.
14. Kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam masa perkuliahan dan masa penulisan tesis

ini yang telah disebutkan dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuannya.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan segala kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan tesis ini akan semakin memotivasi penulis dalam belajar serta semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca ataupun pihak lainnya.

Pontianak, 31 Januari 2025
Penulis

Rahadatul Aishy
NIM. B2092231012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap implementasi akuntansi dalam rumah tangga wanita karir serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala wanita karir untuk mengimplementasikan akuntansi rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi transcendental. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari informan. Di dalam penelitian ini data primer didapatkan secara langsung yaitu wanita karir yang telah bekeluarga dan bekerja sebagai PNS dan Swasta di Kota Pontianak. Informan penelitian keseluruhan informan berjumlah 16 orang wanita karir yang telah berkeluarga dan bekerja sebagai PNS dan Swasta, terdiri dari 8 orang informan wanita karir bekerja sebagai PNS dan 8 orang informan wanita karir bekerja sebagai swasta. Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang informan lakukan yaitu merencanakan pengeluaran kebutuhan pokok yang bersifat tetap dan besar terlebih dahulu, memanfaatkan sisa dananya dengan menabung dan arisan, dan mengevaluasi rencana yang tidak terealisasikan sesuai anggaran yang dimiliki. Informan belum mengimplementasikan akuntansi dalam rumah tangganya dengan baik dan benar. Penganggaran dan perencanaan merupakan aspek yang telah diterapkan informan, meskipun tidak menerapkan pencatatan. Akan tetapi, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik bersama suami. Dan kendala yang dialami informan yaitu dalam aspek pencatatan karena informan lupa dan malas. Mereka menganggap bahwa transaksi keuangan dalam rumah tangga tidak harus dicatat secara detail seperti keuangan dalam usaha pada umumnya.

Kata Kunci: Akuntansi, Akuntansi Rumah Tangga, Praktik Akuntansi Rumah Tangga, Wanita Karir.

ABSTRACT

This study aims to reveal the implementation of accounting in the household of career women and to find out the factors that become challenges for career women to implement household accounting. This study uses a qualitative research method with a transcendental phenomenology approach. The methods of data collection are by interview and documentation. In addition, the data source in this study is a primary data source, which is data obtained directly from the informants. In this study, the primary data was directly obtained from career women who are married and work either as civil servants or in private sectors in the city of Pontianak. The total informants of the study are 16 career women who are married and work as civil servants and in private sectors, consisting of 8 career women informants working as civil servants and 8 career women informants working in the private sectors. The technique of informant determination used purposive sampling technique. The data analysis techniques used in this study were data reduction, data presentation, and conclusion drawings.

The findings of this study show that the financial management that the informants did was initially planning the fixed and large expenditure of basic needs, utilizing the remaining funds by saving and joining *arisan* (social gathering), and evaluating plans that were not realized according to the budget they had. The informants had not implemented accounting in their household properly and correctly. Budgeting and planning are aspects that the informants have implemented, even though they did not implement recording. However, decision making could be well conducted with their husbands. Moreover, the challenge experienced by the informants was in the financial recording aspect because the informants forgot and were lazy. They assume that financial transactions in the household do not have to be recorded in details as finances in businesses in general.

Keywords: Accounting, Household Accounting, Household Accounting Practices, Career Women.

RINGKASAN

Latar Belakang

Pengelolaan keuangan rumah tangga memegang peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian keluarga (Nugroho, 2018). Pengelolaan yang baik dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu keluarga (Setiawan & Putri, 2020). Pengelolaan keuangan tersebut meliputi implementasi akuntansi dan perencanaan keuangan (Santoso, 2019). Adanya implementasi akuntansi dan perencanaan keuangan akan membuat pengeluaran rumah tangga menjadi displin sehingga membuat ekonomi keluarga menjadi baik dan sehat (Hidayat, 2020). Selain itu, implementasi akuntansi yang tepat dalam keuangan rumah tangga membantu mengatur dan menyeimbangkan pengeluaran serta pendapatan secara efisien (Prasetyo, 2021). Mengingat dalam kehidupan rumah tangga terdapat banyak kebutuhan yang terus meningkat setiap tahun, sementara pendapatan keluarga sering mengalami fluktuasi, pengelolaan yang baik sangat diperlukan (Wijaya, 2022). Oleh karena itu, implementasi akuntansi dan pengelolaan keuangan sangat penting dalam keuangan rumah tangga, terutama untuk menghindari gaya hedonisme yang menyebabkan hutang, sehingga berpotensi menganggu kehidupan rumah tangga menjadi bermasalah dan tidak harmonis (Raharjo, 2021).

Salah satu faktor yang sering menjadi penyebab ketidakharmonisan dalam keluarga yaitu adanya faktor ekonomi (Mulyani, 2023). Berdasarkan data dari Pengadilan Agama Pontianak kelas i-a terdapat 971 kasus perceraian tahun 2022 di Kota Pontianak, dari bulan Januari-Agustus baik itu perceraian talak maupun perceraian gugat (Ditjen Badilag MA, 2022). Menurut catatan direktorat jenderal badan peradilan agama MA (Ditjen Badilag MA) ada 4 faktor terbesar penyebab perceraian di tahun 2022, seperti perselisihan dan pertengkaran 36% (176.683 perkara); faktor ekonomi, misal tidak memberi nafkah atau tidak punya pekerjaan serta tidak punya penghasilan itu 14% (71.194 perkara); meninggalkan kediaman tempat bersama 7% (34.671 perkara); dan kekerasan dalam rumah tangga 0,6% (3.271); lain-lain sisanya (198.951 perkara) (Ditjen Badilag MA, 2022). Menurut Aziz (2021) kasus perceraian yang disebabkan karena masalah ekonomi terjadi

karena pendapatan yang dihasilkan dalam rumah tangga rendah biasanya mereka tidak mampu mensejahterakan keluarganya begitu juga sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa peran akuntansi dan pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan dalam ekonomi keluarga sebagai bentuk pencegahan terjadinya ketidakharmonisan dalam keluarga (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020). Peran akuntansi sangat penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga karena dapat diimplementasikan dengan mudah melalui pencatatan di setiap keluar masuknya uang, sehingga dapat merencanakan, menyusun, dan dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya dalam jangka panjang dengan berkomunikasi bersama pasangan (suami) (Setiawan & Putri 2022). Untuk mengelola keuangan rumah tangga, ada beberapa aspek yang dapat digunakan agar terhindar dari permasalahan keuangan, antara lain penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang (Mahrus & Natalie, 2022).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi akuntansi pada rumah tangga wanita karir?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala wanita karir untuk mengimplementasikan akuntansi rumah tangga?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkap implementasi akuntansi dalam rumah tangga wanita karir serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala wanita karir untuk mengimplementasikan akuntansi rumah tangga.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi transcendental. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Selain itu, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari informan. Di dalam penelitian ini data primer didapatkan secara langsung yaitu wanita karir yang telah bekeluarga dan bekerja sebagai PNS dan Swasta di Kota Pontianak. Informan penelitian keseluruhan informan berjumlah 16 orang wanita karir yang telah

berkeluarga dan bekerja sebagai PNS dan Swasta, terdiri dari 8 orang informan wanita karir bekerja sebagai PNS dan 8 orang informan wanita karir bekerja sebagai swasta. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang informan lakukan yaitu merencanakan pengeluaran kebutuhan pokok yang bersifat tetap dan besar terlebih dahulu, memanfaatkan sisa dananya dengan menabung dan arisan, dan mengevaluasi rencana yang tidak terealisasikan sesuai anggaran yang dimiliki. Informan belum mengimplementasikan akuntansi dalam rumah tangganya dengan baik dan benar. Penganggaran dan perencanaan merupakan aspek yang telah diterapkan informan, meskipun tidak menerapkan pencatatan. Akan tetapi, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik bersama suami. Dan kendala yang dialami informan yaitu dalam aspek pencatatan karena informan lupa dan malas. Mereka menganggap bahwa transaksi keuangan dalam rumah tangga tidak harus dicatat secara detail seperti keuangan dalam usaha pada umumnya.

SUMMARY

Background

Household financial management plays a very important role in supporting the family economy (Nugroho, 2018). Good management can affect the level of welfare of a family (Setiawan & Putri, 2020). This financial management includes the implementation of accounting and financial planning (Santoso, 2019). The implementation of accounting and financial planning will make household spending disciplined so that the family economy becomes good and healthy (Hidayat, 2020). In addition, the implementation of proper accounting in household finances helps to regulate and balance expenses and income efficiently (Prasetyo, 2021). Considering that in household life there are many needs that continue to increase every year, while family income often fluctuates, good management is very necessary (Wijaya, 2022). Therefore, the implementation of accounting and financial management is very important in household finances, especially to avoid a hedonistic style that causes debt, which has the potential to disrupt household life to become problematic and disharmonious (Raharjo, 2021).

One of the factors that often causes disharmony in the family is the economic factor (Mulyani, 2023). Based on data from the Pontianak Religious Court class i-a, there were 971 divorce cases in 2022 in Pontianak City, from January to August, both divorce and divorce lawsuits (Ditjen Badilag MA, 2022). According to the records of the Directorate General of the MA Religious Court (Ditjen Badilag MA), there were 4 biggest factors causing divorce in 2022, such as disputes and quarrels 36% (176,683 cases); economic factors, for example not providing a living or not having a job and not having an income, 14% (71,194 cases); leaving the shared residence 7% (34,671 cases); and domestic violence 0.6% (3,271); others the rest (198,951 cases) (Directorate General of Badilag MA, 2022). According to Aziz (2021) divorce cases caused by economic problems occur because the income generated in the household is low, usually they are unable to provide for their family's welfare and vice versa. This proves that the role of accounting and financial management is very important in the family economy as a form of preventing disharmony in the

family (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020). The role of accounting is very important in managing household finances because it can be easily implemented by recording every inflow and outflow of money, so that it can plan, organize, and help in making decisions to buy basic necessities and other needs in the long term by communicating with the partner (husband) (Setiawan & Putri 2022). To manage household finances, there are several aspects that can be used to avoid financial problems, including budgeting, recording, decision making, and long-term planning (Mahrus & Natalie, 2022).

Problem Formulation

1. How is the implementation of accounting in career women's households?
2. What factors are the obstacles for career women to implement household accounting?

Research Objectives

Based on the formulation of the problem, the objectives of this study are to reveal the implementation of accounting in career women's households and to find out what factors are the obstacles for career women to implement household accounting.

Research Methods

This study uses a qualitative research method with a transcendental phenomenological approach. Data collection methods are by interview and documentation. In addition, the data source in this study is a primary data source, namely data obtained or obtained directly from informants. In this study, primary data was obtained directly, namely career women who are married and work as civil servants and private sector in Pontianak City. The total informants of the study were 16 career women who were married and worked as civil servants and private sector, consisting of 8 career women informants working as civil servants and 8 career women informants working as private sector. The informant determination technique used purposive sampling technique. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Research Results

The results of the study showed that the financial management carried out by the

informants was planning the expenditure of basic needs that were fixed and large in nature first, utilizing the remaining funds by saving and social gatherings, and evaluating plans that were not realized according to the budget they had. The informants had not implemented accounting in their households properly and correctly. Budgeting and planning are aspects that have been implemented by the informants, although they did not implement recording. However, decision making can be done well with their husbands. And the obstacles experienced by the informants were in the aspect of recording because the informants forgot and were lazy. They assume that financial transactions in the household do not have to be recorded in detail like finances in businesses in general.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS ..... **iii**

PENGESAHAN TESIS ..... **iv**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

RINGKASAN ..... **x**

SUMMARY ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 8

1.3. Tujuan Penelitian 8

1.4. Kontribusi Penelitian 8

1.4.1. Kontribusi Teoristis 8

1.4.2. Kontribusi Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

2.1. Landasan Teori 10

2.1.1. Pengertian Akuntansi 10

2.1.2. Pengertian Akuntansi Rumah Tangga 11

2.1.3. Praktik Akuntansi dalam Rumah Tangga 12

2.1.4. Teori Fenomenologi 15

2.1.5. Wanita Karir 23

2.2. Kajian Empiris 24

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian 50

BAB III METODE PENILITIAN 59

3.1. Bentuk Penelitian 59

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 59

3.3. Data 60

3.4. Subjek Penelitian..... 60

3.5. Metode Pengumpulan Data 62

3.6. Teknik Analisis Data 64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 72

4.1. Profil Responden..... 72

4.2. Penyajian Data dan Analisis 75

4.2.1. Implementasi Akuntansi Pada Rumah Tangga Wanita Karir 75

4.2.3. Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Wanita Karir untuk Mengimplementasikan Akuntansi Rumah Tangga.... 96

4.3. Pembahasan..... 107

4.3.1. Implementasi Akuntansi Pada Rumah Tangga Wanita Karir..... 107

4.3.2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Wanita Karir untuk Mengimplementasikan Akuntansi Rumah Tangga...117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....124

5.1. Kesimpulan.....124

5.2. Keterbatasan Penelitian.....125

5.3. Saran.....125

DAFTAR PUSTAKA.....127

LAMPIRAN 134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kajian Empiris 24
Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara 67
Tabel 3.4. Rencana Sampel Responden 61
Tabel 4.1. Gambaran Subjek Penelitian 73
Tabel 4.2. Ringkasan Implementasi Akuntansi Pada Rumah Tangga Wanita Karir 91
Tabel 4.3. Axial Coding……122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Konseptual Penelitian 50
Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data Miles dan Huberman..... 58

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan rumah tangga memegang peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian keluarga (Nugroho, 2018). Pengelolaan yang baik dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu keluarga (Setiawan & Putri, 2020). Pengelolaan keuangan tersebut meliputi implementasi akuntansi dan perencanaan keuangan (Santoso, 2019). Adanya implementasi akuntansi dan perencanaan keuangan akan membuat pengeluaran rumah tangga menjadi displin sehingga membuat ekonomi keluarga menjadi baik dan sehat (Hidayat, 2020). Selain itu, implementasi akuntansi yang tepat dalam keuangan rumah tangga membantu mengatur dan menyeimbangkan pengeluaran serta pendapatan secara efisien (Prasetyo, 2021). Mengingat dalam kehidupan rumah tangga terdapat banyak kebutuhan yang terus meningkat setiap tahun, sementara pendapatan keluarga sering mengalami fluktuasi, pengelolaan yang baik sangat diperlukan (Wijaya, 2022).Oleh karena itu, implementasi akuntansi dan pengelolaan keuangan sangat penting dalam keuangan rumah tangga, terutama untuk menghindari gaya hedonisme yang menyebabkan hutang, sehingga berpotensi menganggu kehidupan rumah tangga menjadi bermasalah dan tidak harmonis (Raharjo, 2021).

Salah satu faktor yang sering menjadi penyebab ketidakharmonisan dalam keluarga yaitu adanya faktor ekonomi (Mulyani, 2023). Berdasarkan data dari Pengadilan Agama Pontianak kelas i-a terdapat 971 kasus perceraian tahun 2022 di Kota Pontianak, dari bulan Januari-Agustus baik itu perceraian talak maupun perceraian gugat (Ditjen Badilag MA, 2022). Menurut catatan direktorat jenderal badan peradilan agama MA (Ditjen Badilag MA) ada 4 faktor terbesar penyebab perceraian di tahun 2022, seperti perselisihan dan pertengkaran 36% (176.683 perkara); faktor ekonomi, misal tidak memberi nafkah atau tidak punya pekerjaan serta tidak

punya penghasilan itu 14% (71.194 perkara); meninggalkan kediaman tempat bersama 7% (34.671 perkara); dan kekerasan dalam rumah tangga 0,6% (3.271); lain-lain sisanya (198.951 perkara) (Ditjen Badilag MA, 2022). Menurut Aziz (2021) kasus perceraian yang disebabkan karena masalah ekonomi terjadi karena pendapatan yang dihasilkan dalam rumah tangga rendah biasanya mereka tidak mampu mensejahterakan keluarganya begitu juga sebaliknya. Hal ini membuktikan bahwa peran akuntansi dan pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan dalam ekonomi keluarga sebagai bentuk pencegahan terjadinya ketidakharmonisan dalam keluarga (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020). Peran akuntansi sangat penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga karena dapat diimplementasikan dengan mudah melalui pencatatan di setiap keluar masuknya uang, sehingga dapat merencanakan, menyusun, dan dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya dalam jangka panjang dengan berkomunikasi bersama pasangan (suami) (Setiawan & Putri 2022). Untuk mengelola keuangan rumah tangga, ada beberapa aspek yang dapat digunakan agar terhindar dari permasalahan keuangan, antara lain penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang (Mahrus & Natalie, 2022).

Setiap organisasi memiliki struktur yang dirancang untuk mempermudah pembagian tugas dan tanggung jawab, termasuk pengelolaan keuangan (Smith, 2020). Bahkan dalam lingkup keluarga, yang dapat dianggap sebagai organisasi terkecil, terdapat pengelola keuangan seperti istri yang bertindak sebagai bendahara (Johnson, 2018). Seiring perkembangan zaman, semakin banyak perempuan memilih untuk menjadi wanita karir (Fathia et al, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan dalam rumah tangga tidak hanya berperan sebagai pengurus rumah, tetapi juga berkontribusi secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan bersama (Fathia et al, 2022). Namun, hal ini biasanya telah disepakati melalui perjanjian pra-nikah (Davis, 2021). Alasan menjadi wanita karir tidak hanya bertujuan untuk memiliki penghasilan sendiri, tetapi juga sebagai bentuk

pengabdian sosial terhadap masyarakat dengan berbagai fungsi dan jabatan (Taylor, 2019).

Menurut data dari Badan Kepegawaian Daerah Kota Pontianak, pada tahun 2023, jumlah PNS di Kota Pontianak mencapai 4.180 orang, dengan 2.820 orang di antaranya adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memainkan peran yang signifikan dalam birokrasi pemerintahan di Pontianak (Laporan Kinerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Pontianak, 2023).

Pada tingkat jabatan, perempuan di Kota Pontianak mendominasi beberapa posisi penting, terutama dalam bidang fungsional, seperti guru dan medis. Berdasarkan data tahun 2023, terdapat 1.265 perempuan yang menjabat sebagai guru, jauh lebih banyak dibandingkan dengan 340 laki-laki. Di sektor medis, jumlah PNS perempuan mencapai 750 orang, sementara laki-laki hanya 142 orang. Di bidang fungsional teknis, perempuan berjumlah 118 orang, mendekati jumlah laki-laki yang sebanyak 174 orang. Selain itu, perempuan juga mendominasi posisi fungsional umum, dengan 491 orang dibandingkan dengan 489 laki-laki. Data ini mengindikasikan bahwa perempuan di Kota Pontianak memiliki keterlibatan yang tinggi dalam sektor publik dan memegang peran penting dalam berbagai profesi (Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pontianak per Desember, 2023).

Ketika dilihat dari tingkat pendidikan, perempuan yang bekerja sebagai PNS di Kota Pontianak memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi dibandingkan laki-laki. Sebagai contoh, dari total 4.180 PNS, sebanyak 1.560 perempuan memiliki gelar sarjana (S1), sementara laki-laki hanya 626 orang. Selain itu, sebanyak 218 perempuan telah menempuh pendidikan pascasarjana (S2), dibandingkan dengan 171 laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan PNS di Kota Pontianak tidak hanya memainkan peran penting dalam dunia kerja, tetapi juga memiliki kapasitas intelektual yang tinggi untuk mengelola keuangan rumah tangga dengan

lebih baik, terutama dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang (Rahayu, 2023).

Selain itu, perempuan juga mendominasi beberapa tingkatan kepangkatan dalam birokrasi. Pada golongan III, yang mencakup jabatan-jabatan penting dalam struktur birokrasi, terdapat 2.058 perempuan dibandingkan 920 laki-laki. Di golongan IV, yang merupakan golongan tertinggi dalam hierarki PNS, terdapat 568 perempuan dibandingkan 219 laki-laki (Satudata.kemnaker, 2021). Dengan demikian, perempuan di Kota Pontianak tidak hanya memegang jabatan di sektor fungsional, tetapi juga memiliki posisi kepemimpinan yang strategis dalam birokrasi (Satudata.kemnaker, 2021). Hal ini menunjukkan betapa besar peran perempuan dalam menjalankan tanggung jawab profesional sekaligus mengelola keuangan rumah tangga (Satudata.kemnaker, 2021).

Akuntansi dan wanita karir saling berkaitan, terutama karena wanita yang menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga sering kali memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan (Smith, 2020). Implementasi akuntansi dan pengelolaan keuangan bisa dilakukan wanita karir karena dalam keluarga, seorang wanita (istri) menjadi manajer keuangan yang mengatur keuangan keluarga yang bertanggung jawab atas anggaran rumah tangga (Johnson, 2019), terlebih lagi bagi wanita karir yang di lingkungan kerjanya sudah pasti terdapat pengelolaan keuangan di dalamnya. Maka dari itu implementasi akuntansi juga sangat penting dilakukan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga wanita karir untuk membantu wanita karir dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih efisien dan terorganisir (Davis, 2022).

Dalam praktiknya implementasi akuntansi dan pengelolaan keuangan tidak berpacu pada wanita karir yang bekerja di bidang keuangan lebih baik, melainkan terhadap wanita karir yang giat dan displin mengatur keuangan rumah tangganya (Jumaini, 2024). Sehingga ketika wanita karir mendapat penghasilan sendiri dan dari suami, ia dapat mengelola dan mengaturnya dengan baik seperti membeli kebutuhan atau keinginan yang

lainnya (Alpina, 2023). Contohnya pada ibu A, ia seorang wanita karir yang bekerja di bidang kesehatan masyarakat dan sudah memiliki dua orang anak yang masih bersekolah. Ibu A mengetahui pengelolaan keuangan akan tetapi tidak dapat menerapkannya dalam kehidupan rumah tangganya (Alpina, 2023). Sehingga, pada saat ia membutuhkan uang untuk keperluan yang mendesak, ia merasa keuangannya tidak mencukupi karena ia tidak memiliki uang tabungan sebagian dana cadangan dalam keuangan keluarganya (Alpina, 2023). Andai saja Ibu A dapat menerapkan dan melakukan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan akuntansi sederhana, seperti mencatat kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan rumah tangganya dan biaya-biaya lain yang harus dibayar setiap bulan (seperti biaya listrik dan air biaya sekolah anak), dapat dipastikan penghasilan sendiri dan dari suami dapat mencukupi kebutuhan-kebutuhan tersebut (Alpina, 2023). Pengetahuan yang baik, disiplin, dan giat dalam melakukan pengelolaan keuangan oleh seorang wanita karir dapat membantu pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi baik, sehat, sehingga tidak terlilit hutang, tidak merasa kekurangan dan dapat memenuhi semua kebutuhan dari yang sangat penting, penting hingga yang tidak penting (Alpina, 2023). Kebiasaan mengurus rumah tangga juga dapat membuat wanita terbiasa menjadi bendahara di dalam keluarganya (Eldora, 2019).

Wanita karir sering kali menghadapi tantangan dalam membagi perhatian antara pekerjaan dan pengelolaan rumah tangga. Masalah ini diperburuk oleh perbedaan karakteristik pekerjaan di sektor ASN dan swasta (Asmanol et al, 2024). Sebagai contoh, pegawai ASN umumnya memiliki pendapatan yang stabil, sementara pekerja swasta cenderung menghadapi fluktuasi pendapatan yang lebih besar (Zuhriyah, 2023). Selain itu, permasalahan yang sering terjadi yaitu perencanaan yang kurang matang dan hanya mampu melakukan perencanaan jangka pendek (Suarni & Sawal, 2020). Dalam hal ini, rencana yang dilakukan oleh rumah tangga adalah memenuhi kebutuhan rutin setiap bulan (Pina, 2023). Permasalahan

keuangan akuntansi cenderung difokuskan pada kemampuan untuk mengatur dan mengelola keuangan rumah tangga (Hendra et al, 2024). Namun, tidak semua individu mempunyai rencana yang matang untuk memastikan keuangan dapat direncanakan hingga jangka panjang serta ketidaktahuan atau kurangnya keterampilan dalam menerapkan prinsip akuntansi rumah tangga dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak efisien, memicu konflik, atau bahkan menyebabkan ketidakharmonisan rumah tangga (Sulkiah & Jalaluddin, 2023).

Penelitian sebelumnya telah ada yang meneliti mengenai akuntansi rumah tangga yaitu (Astutik, 2018), dimana penelitian tersebut berjudul "Fenomenologi akuntansi rumah tangga (Studi kasus pada keluarga TNI-AD Kota Malang)". Perbedaanya dengan penelitian saat ini adalah terletak pada objek dimana tempat penelitian berlangsung serta informan yang diteliti adalah ibu rumah tangga baik yang bekerja maupun tidak bekerja pada keluarga TNI-AD Kota Malang, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus kepada wanita karir (ibu yang bekerja sebagai Pegawai ASN dan Swasta) di Kota Pontianak (Astutik, 2018).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pungkasari (2020) mengenai urgensitas peran akuntansi pada rumah tangga pucungan. Penelitian tersebut menghasilkan peran penting dan manfaat penerapan akuntansi dalam rumah tangga yang mencakup atas perencanaan dan pencatatan keuangan agar menjadi lebih rinci dan terkelola dengan baik sehingga dapat menciptakan keharmonisan rumah tangga sehingga istri lebih transparan kepada suami mengenai keuangan rumah tangga (Pungkasari, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh pungkasari menggunakan metode pendekatan kualitatif etnografi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2020) yang menggunakan pendekatan fenomenologi tauhid yang didasari pada pemikiran bahwa permasalahan dunia semestinya tidak boleh lepas dari pengetahuan tentang ajaran atau nilai-nilai agama. Penelitian yang dilakukan Yuliana (2020) berjudul akuntansi keluarga sakinah sebagai manifestasi pengelolaan

keuangan rumah tangga syariah, yang menghasilkan penelitian bentuk dan arti akuntansi dalam rumah tangga berada di luar pengetahuan akuntansi, akan tetapi tetap didasari pada nilai-nilai islam tentang akuntansi syariah yang melekat pada konsep dunia dan keyakinan (Yuliana, 2020). Sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi transadental menurut Husserl di mana peneliti mempelajari dan berusaha memahami bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang informan yang mengalami kejadian tersebut serta berfokus pada situasi yang dialami oleh istri sesuai dengan latar belakang dan problematika yang dihadapinya (Mulyani, 2023).

Penelitian ini menawarkan sudut pandang yang belum banyak dibahas dalam literatur yang ada, yaitu fenomenologi akuntansi rumah tangga wanita karir (Jumaini, 2024). Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada peran pria dalam pengelolaan keuangan keluarga atau menganggap pengelolaan keuangan rumah tangga hanya sebagai kegiatan administratif semata (Alpina, 2023). Dalam penelitian ini, fokusnya adalah untuk menggali makna subjektif yang diberikan oleh wanita karir terhadap bagaimana mereka mengimplementasikan praktik akuntansi pada rumah tangga wanita karir dan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala wanita karir untuk mengimplementasikan akuntansi rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga, dengan pendekatan fenomenologi yang mendalam (Astutik, 2018). Studi semacam ini masih jarang ditemukan dalam literatur (Astutik, 2018).

Dari fenomena tersebut, dapat diketahui bagaimana wanita karir giat dan displin dalam mengelola keuangan keluarganya dengan implementasi akuntansi secara sederhana seperti pencatatan dan perencanaan (Astutik, 2018). Namun, hal ini tidak cukup untuk implementasi akuntansi dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar (Astutik, 2018). Selain itu juga dibutuhkan penganggaran atas kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga serta pengambilan keputusan dengan diskusi bersama anggota keluarga mengenai anggaran keuangan keluarga (Astutik, 2018). Maka dari itu,

penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap wanita karir dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya dengan mengangkat judul "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga Wanita Karir".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan indikasi masalah yang telah di jelaskan di latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi akuntansi pada rumah tangga wanita karir?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala wanita karir untuk mengimplementasikan akuntansi rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengungkap implementasi akuntansi dalam rumah tangga wanita karir.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala wanita karir untuk mengimplementasikan akuntansi rumah tangga.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoristis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat menambah wawasan mengenai fenomenologi akuntansi rumah tangga wanita karir sehingga penelitian ini menjadi bahan kajian karya ilmiah lain dan dapat dikembangkan lagi.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat mengetahui apakah wanita karir melakukan implementasi akuntansi dalam rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangganya, sehingga dapat merencanakan, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan keuangan dalam rumah tangga dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi

kendala wanita karir tidak mengimplementasikan akuntansi rumah tangga.

2. Bagi Masyarakat

   Masyarakat dapat mengimplementasikan akuntansi dalam rumah tangga wanita karir dalam keuangan rumah tangganya, sehingga suatu keluarga atau masyarakat tersebut dapat memepermudah dalam merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan hidupnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.